

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Tetapi untuk mewujudkannya tidaklah mudah, sehingga diperlukan program pendidikan yang tepat. Peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Hal ini tercantum dalam UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia Pemerintah menetapkan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu program pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mengembangkan pengetahuan, ketrampilan berbahasa dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra dan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. (Depdiknas 2006:317)

Pendidikan sekolah dasar adalah tempat yang strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang potensial. Di sekolah dasar inilah peserta didik akan menentukan keberhasilan atau mutu pendidikannya di jenjang sekolah berikutnya. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan

belajar diantaranya adalah motivasi belajar peserta didik. Keberhasilan belajar adalah salah satu tujuan dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Penyampaian komunikasi/pesan harus dilakukan dalam kegiatan penyampaian pesan atau informasi oleh guru dan peserta didik. Mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar, sehingga di dapatkan hasil yang maksimal.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan media pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diperlukan media yang dapat mendukung kelancaran membaca. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I lebih ditekankan pada aspek membaca.

Untuk meningkatkan kelancaran membaca bagi siswa kelas I diperlukan media yang sesuai. Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik diharapkan dapat membantu siswa kelas I dapat memahami huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat. Dengan cara itu akan memudahkan siswa dalam meningkatkan kelancaran membaca yang dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil refleksi kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia pada aspek membaca yang dilakukan oleh peneliti, penguasaan siswa terhadap aspek membaca yang diajarkan sangat rendah. Siswa kelas I yang berjumlah 33 anak, ditemukan masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca, yaitu 7 siswa (21 %) sudah tuntas dan 26 siswa (79 %) belum tuntas. Rendahnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang dialami oleh siswa kelas I disebabkan oleh siswa belum paham pada konsep huruf lepas yang hampir sama bentuknya.

Penggunaan metode dan media yang kurang menarik dapat menghambat proses kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa membuat

kalimat berdasarkan gambar. Untuk memudahkan siswa dalam membuat kalimat maka media gambar sangat di perlukan. Tidak tersedianya alat peraga pun dapat menghambat proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK PADA SISWA KELAS I SEMESTER II SDN TAMBAHARJO 01 PATI TAHUN 2014 / 2015”.

B. Batasan Masalah

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I semester II SDN Tambaharjo 01 Pati Tahun 2014/2015.
2. Metode yang digunakan adalah Struktural Analitik Sintetik (SAS).
3. Aspek yang ditingkatkan adalah motivasi belajar Bahasa Indonesia.

C. Perumusan Masalah

“Apakah melalui metode struktural analitik sintetik dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I semester II SDN Tambaharjo 01 Pati tahun 2014 / 2015?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode struktural analitik sintetik pada siswa kelas I semester II SDN Tambaharjo 01 Pati tahun 2014 / 2015.”

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Bagi Siswa
 1. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 2. Meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.

3. Menambah kepercayaan diri siswa.
- b. Manfaat Bagi Guru
1. Meningkatkan profesionalisme guru
 2. Meningkatkan rasa percaya diri guru
 3. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan guru
 4. Memperbaiki kualitas pembelajaran
- c. Manfaat Bagi Kepala Sekolah
1. Sebagai masukan kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar (PBM) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
 2. Adanya kerja sama yang baik antar guru dan antara guru dengan kepala sekolah
- d. Manfaat Bagi Sekolah
1. Dapat meningkatkan mutu pendidik dan peserta didik
 2. Meningkatkan prestasi belajar sekolah pada umumnya